

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) INTEGRASI IPS – PKH

Satuan Pendidikan : SMPN 3 Tulungagung Mata Pelajaran : IPS Kelas / Semester : VII / Genap Tahun : 2020/2021	Materi Pokok : Bab III.A Kelangkaan dan Kebutuhan Manusia Sub Materi Pokok : 1. Kelangkaan sebagai Permasalahan Ekonomi Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (<i>On Line / Daring</i>) Nama Penulis : Eko SihWahju, S.Pd., M.Pd Surel : sihwahyu28@gmail.com
---	---

KD	IPK
3.3 Memahami konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia.. 4.3 Menjelaskan hasil analisis tentang konsep interaksi antara manusia dengan ruang sehingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, permintaan, dan penawaran) dan interaksi antarruang untuk keberlangsungan kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya Indonesia	1. Menjelaskan pengertian kelangkaan 2. Menganalisis terjadinya kelangkaan 3. Mengidentifikasi cara mengatasi kelangkaan 4. Menganalisis factor-faktor penyebab kelangkaan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* yang ditunjang dengan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, peserta didik mampu menjelaskan kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi dan faktor-faktor penyebabnya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktifitas Pembelajaran
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam kepada peserta didik dan mengajak berdoa sebelum memulai kegiatan pembelajaran, serta mengecek kehadiran siswa yang aktif dalam pembelajaran online tersebut. 2. Guru memberi motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat belajar dan menjaga kesehatan ditengah pandemi covid 19. 3. Guru menjelaskan aktivitas yang akan di lakukan dan cara pengerjaannya yang berintegrasi dengan Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH) 4. Pembelajaran Pengenalan PKH (Alokasi Waktu 30 menit) → Lihat Lampiran 1
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati gambar terkait materi PJJ yang dikirimkan melalui <i>Google Classroom</i> dan <i>Whatsapp Grup (WAG)</i> tentang kelangkaan. 2. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan kelangkaan dan menentukan pilihan dan merumuskan pertanyaan yang akan dijawab sebagai jawaban sementara. 3. Peserta didik diminta melakukan eksplorasi dengan membaca buku siswa IPS halaman 126-129 untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya yang relevan untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban sementara. Selain membaca literatur dalam pengumpulan data juga bisa dilakukan dengan mengamati objek, wawancara dengan nara sumber, melakukan uji coba sendiri dll. 4. Peserta didik melakukan pengolahan informasi yang telah dikumpulkan yang selanjutnya ditafsirkan sebagai rumusan masalah 5. Peserta didik mencocokkan (melakukan pemeriksaan secara cermat) untuk membuktikan benar atau tidaknya jawaban yang telah ditetapkan berdasarkan pengolahan informasi/data. 6. Peserta didik dengan bantuan guru membuat kesimpulan tentang kelangkaan beserta faktor-faktor penyebabnya.
Penutup	A. Peserta didik diminta melakukan refleksi B. Guru memotivasi peserta didik agar tetap semangat belajar di rumah dan selalu menjaga kesehatan dan menjaga jarak terkait covid 19. C. Guru memberikan tugas pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang

C. PENILAIAN : Penilaian Sikap (Keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran online dan disiplin waktu dalam mengerjakan tugas yang diberikan). Penilaian Pengetahuan (Tugas tertulis), Penilaian Keterampilan (Unjuk Kerja Kegiatan pembelajaran online).

D. ALAT, MEDIA DAN SUMBERBELAJAR

Alat : Smartphone, Laptop, Kertas, dan Alat Tulis.

Media : Internet, Video

Sumber belajar : Buku Guru dan Buku Siswa kelas VII. SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2017. Media Masa cetak maupun media online.

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Tulungagung,

Drs. Heni Hendarto, M.Pd.
Pembina Utama Muda
NIP. 19671105 199003 1 006

Tulungagung, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran,

Eko SihWahju, S.Pd., M.Pd
NIP. 19690328 200012 1 002

Pendidikan Keterampilan Hidup (PKH)

Materi : Gerakan Menyelamatkan Hutan Gundul

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa dapat mengidentifikasi kerusakan hutan (di daerah Tulungagung)
2. Siswa dapat mensimulasikan cara mengatasi kerusakan hutan

Kegiatan Pembelajaran:

1. Minta para siswa untuk duduk membentuk lingkaran dan menghadap ke dalam
2. Masukkan Kartu "Bumi Warisan Anak Cucu" ke dalam kotak kertas.
3. Memberitahu kepada para siswa bahwa kegiatan ini mereka harus membayangkan bagaimana mereka akan menjumpai 30-40 tahun yang akan datang, di mana ada tindakan nyata yang dilakukan sekarang untuk melawan dampak-dampak dari krisis kerusakan hutan di daerah kita (Tulungagung). Para siswa mungkin akan membayangkan diri mereka yang sudah dewasa atau berkeluarga dan punya anak yang kemungkinan anak-anak mereka sudah berusia sama dengan mereka saat ini.
4. Minta kepada para siswa untuk memutar kotak kardus dalam lingkaran mereka secara bergiliran, mengambil salah satu kartu kemudian membacakannya keras dan tegas dalam kelompok.
5. Menjelaskan kepada tiap-tiap kelompok bahwa kartu-kartu tersebut menggambarkan bagaimana lingkungan kita akan berubah dengan adanya tindakan nyata penanaman pohon kembali (reboisasi).
6. Fasilitasi sebuah diskusi kelompok menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a) Bagaimana perasaan kamu terhadap bumi/lingkungan di masa depan? Senang? Bangga? Bersyukur?
 - b) Apakah menurutmu orang-orang di lingkungan atau komunitas sekitar kita paham mengenai dampak dari adanya kegiatan penanaman pohon kembali (reboisasi)?
 - c) Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan kesadaran terhadap gerakan penanaman 1.000 pohon?

KARTU WARISAN ANAK CUCU

PETUNJUK: Potong sepanjang garis putus-putus dan bagikan 1 (satu) kartu kepada setiap siswa. Kegiatan ini mengacu pada langkah-langkah yang terdapat pada rencana atau skenario pertemuan.



Pada tanah yang gundul. Banjir pada musim hujan dan kekeringan pada musim kemarau merupakan salah satu contoh dari tidak berfungsinya hutan untuk menjaga tata air. Air hujan yang jatuh tidak dapat diserap dengan baik oleh tanah, laju aliran permukaan atau runoff begitu besar. Air Hujan yang jatuh langsung mengalir ke laut membawa berbagai sedimen dan partikel hasil dari erosi permukaan. Terjadinya banjir bandang dimana-mana yang menimbulkan kerugian harta maupun nyawa. Masyarakat yang terkena dampaknya kehilangan harta benda dan rumah tempat mereka berteduh akibat terbawa banjir bandang, bahkan ditambah kerugian jiwa yang tak ternilai harganya.



Melakukan pembibitan tanaman atau pohon dan memilih bibit yang berkualitas baik, sehingga tanaman akan tumbuh dengan sehat, tidak mudah terkena penyakit, dan mengalami pertumbuhan yang baik.



Kegiatan penanaman pohon sebagai upaya pembelajaran cinta lingkungan bagi setiap orang, juga sebagai upaya untuk menyelamatkan lingkungan, mencegah banjir dan tanah longsor.



Melakukan perawatan tanaman secara berkala merupakan kegiatan yang sangat penting pada masa pertumbuhan tanaman.

Jika ada pohon yang mati diganti dengan bibit atau pohon lain yang seumur. Tujuannya agar pohon-pohon tersebut dapat tumbuh secara seragam. Pohon-pohon yang telah ditanam mesti dijaga pertumbuhannya.



Melalui perawatan yang baik maka pohon atau tanaman akan tumbuh dengan dengan baik.



Pada akhirnya melalui kepedulian dari kita semua beberapa puluh tahun kemudian tanaman kita akan berdiri tegak dengan kuatnya yang memberikan kesejukan, kenyamanan, serta kehidupan bagi anak cucu kita dan dunia ini.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(III.A.1)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Tulungagung
Mata Pelajaran : IPS
Kelas / Semester : VII / 2
Topik / Sub Topik : III.A.1 Kelangkaan sebagai permasalahan ekonomi manusia

Petunjuk PJJ

3. Baca dan pahami buku siswa IPS halaman 126-129 tentang kelangkaan
4. Rangkumlah hal-hal yang berkaitan dengan konsep-konsep kelangkaan
5. Setelah kalian benar-benar memahami materi tentang lembaga sosial maka tuangkan pemahaman kalian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.

Amatilah gambar-gambar berikut dengan baik!



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

Setelah kalian mengamati gambar diatas, coba identifikasikanlah sebanyak mungkin masalah-masalah apa saja yang berkaitan dengan gambar tersebut !

1.
 2.
 3.
 4.
 5.
- dst.

Bacalah wacana berikut!

Kebutuhan manusia demikian banyak, sedangkan barang-barang dan jasa serta sumber-sumber alam lain jumlahnya terbatas atau langka. Sumber daya antara daerah yang satu dengan daerah lain tidak sama. Beberapa daerah yang tersedia secara melimpah dan sebagian daerah lain tersedia sumber daya yang sedikit sehingga terjadi interaksi antar daerah untuk memenuhi kebutuhan.

Kelangkaan sumber daya dibanding dengan kebutuhan manusia akan menyebabkan kurangnya atau tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh kebutuhan untuk hidup. Kelangkaan ini merupakan masalah ekonomi manusia. Masalah ekonomi muncul karena adanya kebutuhan manusia yang terbatas, sedangkan alat pemuas kebutuhan yang berupa barang dan jasa terbatas adanya. Ketidakseimbangan antara kebutuhan dan ketersediaan alat pemuas kebutuhan itu disebut kelangkaan.

Kelangkaan terjadi karena jumlah kebutuhan lebih banyak dari jumlah barang dan jasa yang tersedia. Cara mengatasi kelangkaan adalah dengan menyeimbangkan antara keinginan yang tidak terbatas dan alat pemuas kebutuhan yang terbatas. Adapun faktor-faktor yang menjadi penyebab kelangkaan antara lain

1. Keterbatasan sumber daya. Alam memang menyediakan sumber daya yang cukup melimpah. Namun, tetap saja jumlahnya terbatas, apalagi jika manusia mengolahnya secara sembarangan. Walaupun sumber daya tersebut dapat diperbaharui atau tersedia secara bebas, tetap saja akan berkurang dan lama-kelamaan akan habis.
2. Perbedaan letak geografis. Sumber daya alam biasanya tersebar tidak merata disetiap daerah. Ada daerah yang sangat subur, ada pula daerah yang kaya akan bahan tambang. Namun, ada pula daerah yang gersang dan selalu kekurangan air. Perbedaan ini menyebabkan sumber daya menjadi langka dan terbatas, terutama bagi daerah yang tidak mempunyai sumber daya yang melimpah.
3. Pertambahan jumlah penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk selalu lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan produksi barang dan jasa. Hal ini telah diamati oleh seorang ekonom, Thomas Robert Malthus. Menurutnya, jumlah manusia tumbuh mengikuti deret ukur (1, 2, 4, 8, 16, dan seterusnya). Sementara jumlah produksi hanya tumbuh mengikuti deret hitung (1, 2, 3, 4, 5, dan seterusnya).
4. Keterbatasan kemampuan produksi. Kemampuan produksi didukung oleh faktor-faktor produksi yang digunakan. Misalnya kapasitas faktor produksi manusia terbatas karena masih bisa sakit, lelah, atau bosan. Mesin produksi juga bisa rusak dan aus. Selain itu, keterbatasan produksi juga ditentukan karena perkembangan teknologi yang tidak sama. Di negara maju, perkembangan teknologi berlangsung sangat cepat. Sementara itu, di negara berkembang perkembangan kebutuhan barang dan jasa masih lebih cepat daripada perkembangan teknologinya.
5. Bencana alam. Bencana alam merupakan faktor perusak yang berada di luar kekuasaan dan kemampuan manusia. Walaupun sebenarnya sebagian bencana terjadi akibat ulah manusia sendiri. Banjir, gempa bumi, tanah longsor, kebakaran hutan, dan lain-lain telah membawa dampak kerugian yang cukup besar. Kerusakan bangunan, tempat usaha, sumber daya alam, dan bahkan korban jiwa yang menjadi korban bencana alam tersebut

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa yang dimaksud dengan kelangkaan ?
Jawab:
.....
2. Mengapa terjadi kelangkaan?
Jawab:
.....
3. Bagaimana cara mengatasi kelangkaan?

Jawab:
.....

4. Faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penyebab kelangkaan?

Jawab:
.....
.....
.....
.....
.....